PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS DARULTHOHIRIN NW
DASAN BARU TAHUN AJARAN 2022/2023

H. Nukman S.Pd.I., M.Pd., Lalu M. Mansyur, M.Pd., Siti Sakina
Nukman.said67@gmail.com, lalu.mmansyur80@gmail.com, siti.sakina099@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan pendidikan siswa kelas VIII MTs Darulthohirin NW, minat belajar bahasa Arab Siswa, bagaimana pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar siswa, dan lingkungan pendidikan apa yang paling berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darulthohirin NW. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel siswa kelas VIII MTs Darulthohirin NW, Dasan Baru Tahun Ajaran 2022/2023 terdiri dari 6 kelas dan keseluruhan siswa berjumlah 185 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment* dan *Regresi Linier*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan siswa kelas VIII MTs Darulthohirin NW, Dasan Baru, Yogyakarta berada pada kategori sedang dengan persentase 49.47 %, dan minat belajar bahasa Arab siswa pada kategori sedang dengan persentase 53.69 %. Hasil analisis korelasi *Product Moment* terhadap lingkungan pendidikan dan minat belajar bahasa Arab menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.650 dan signifikansi 0.000 yang kurang dari 0.05. Sedangkan koefisien korelasi antara ketiga aspek lingkungan pendidikan yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dengan minat belajar bahasa Arab masing-masing ialah 0.420, 0.332, dan 0.598. Ini berarti bahwa ada korelasi yang signifikan antara lingkungan pendidikan siswa kelas VIII MTs Darulthohirin NW, Dasan Baru Tahun Ajaran 2022/2023 dengan minat belajar bahasa Arab mereka, dan aspek yang paling erat hubungannya dengan minat adalah aspek lingkungan masyarakat. Sedangkan dari hasil analisis *Regresi* terhadap lingkungan pendidikan dan minat belajar bahasa Arab dapat diketahui besarnya koefisien determinasi yaitu 0.423, lingkungan keluarga sebesar 0.117, lingkungan sekolah 0.110, dan lingkungan masyarakat 0.358. Hal ini mengandung pengertian bahwa Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap minat belajar bahasa Arab adalah 42.3 %, dengan masing-masing aspek mempengaruhi minat belajar bahasa Arab sebesar 11.7 % oleh lingkungan keluarga, 11 % oleh lingkungan sekolah, dan 35.8 % oleh lingkungan masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang paling berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab adalah lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Lingkungan Pendidikan, Minat Belajar Bahasa Arab

I. Latar Belakang Masalah

Dalam masalah pendidikan berhasil tidaknya seseorang dalam menyelesaikan studinya dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh dari nilai sekolah. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga diperlukan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan dengan kurang efektif dan efisien. Sebagaimana yang dituliskan oleh Makmun Khairani bahwa minat timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya.

Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses di bidang yang diminati tersebut. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang dia minati.¹

Slameto mengemukakan dalam bukunya bahwa siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek.² Dalam hubungannya dengan belajar, minat sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa tersebut, karena itu apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan menjadi lesu dan hambar dalam belajar, akibatnya konsentrasi dalam belajarpun turun dan akhirnya siswa pun menemui kegagalan dalam studinya.

Minat selain memungkinkan keberadaan pemusatan fikiran juga akan menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya untuk tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya itu. Belajar dengan perasaan tidak gembira akan membuat pelajaran itu terasa berat.³ Sebaliknya mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik.⁴ Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar, diantaranya: faktor anak atau individu yang belajar, faktor lingkungan anak, dan faktor bahan atau materi yang dipelajari. Faktor-faktor tersebut merupakan kesatuan yang tidak bisa berdiri sendiri, tetapi kelima-limanya saling mempengaruhi dan saling berhubungan satu sama lain. Jadi apabila kita membahas salah satu faktor tersebut, maka kita tidak dapat meninggalkan faktor-faktor yang lain.

Akan tetapi dalam penelitian kali ini, peneliti tidak akan membahas keseluruhan faktor yang ada, tetapi hanya terbatas pada lingkungan pendidikan untuk memberikan batasan masalah yang jelas dalam penelitian ini. Adapun yang termasuk lingkungan dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling siswa.

Pengaruh lingkungan hanyalah merupakan pengaruh belaka, tidak tersimpul unsur-unsur tanggung jawab di dalamnya. Sehingga anak akan untung apabila mendapatkan pengaruh yang baik, dan juga sebaliknya anak akan rugi apabila mendapatkan pengaruh lingkungan yang kurang baik.⁵

Di sekitar pondok pesantren Darulthohirin NW terdapat kurang lebih 10 pondok pesantren. Berdasarkan hasil dokumentasi, pada umumnya siswa MTs Darulthohirin NW tinggal di pondok pesantren dan belajar di pesantren.³ Tentunya dengan lingkungan yang positif ini dapat meningkatkan minat mereka untuk belajar bahasa Arab. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh lingkungan tersebut terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darulthohirin NW, Dasan Baru

II. Telaah Pustaka

Untuk mendukung dan mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul dan relevansi terhadap topik yang sedang diteliti.

¹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 135.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 182.

³ Dokumentasi Pra penelitian di MTsN Wonokromo, Kamis 09 Oktober 2014.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh saudara M. Syawaluddin dengan judul *Hubungan Antara Lingkungan Dengan Aktifitas Muhadrasah Dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013*.⁴ Penelitian ini merupakan penelitian hubungan lingkungan kebahasaan dengan muhadrasah. Kedua, Tesis saudara Dwi Watoyo (2008) tentang *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2008*.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara (1) Lingkungan dan prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Pekalongan, (2) Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Pekalongan, (3) Hubungan lingkungan dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi mata pelajaran Akuntansi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Pekalongan.

Ketiga, skripsi saudara Dede Hendra Budianto dengan judul *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Semester I MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta*. Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari lingkungan dan cara belajar baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X semester 1 MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2005/2006. Sekaligus menentukan besarnya pengaruh dari masing-masing tersebut.⁶

Disamping meneliti tentang lingkungan siswa, ketiga penelitian diatas juga menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi korelasional sama halnya dengan penelitian penulis. Namun, variabel dalam kedua penelitian tersebut tidak sama dengan hal yang penulis teliti. Penulis disini meneliti pengaruh lingkungan terhadap minat belajar yang masing-masing merupakan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini.

Keempat, skripsi saudari Binti Muasaroh yang berjudul *Efektifitas Bi'ah Lughowiyah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Santri KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas penerapan Bi'ah Lughowiyah dan sejauh mana efektifitas penerapan Bi'ah Lughowiyah terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab serta menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan terciptanya Bi'ah Lughowiyah dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab.⁷

⁴ M. Syawaluddin, "Hubungan Antara Lingkungan Dengan Aktifitas Muhadrasah Dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. abstrak. t.d.

⁵ Dwi Watoyo S.M., "Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2008", Tesis Magister Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, (Surakarta: Program Pascasarjana UNS, 2008), hlm. abstrak. t.d.

⁶ Dede Hendra Budianto, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Semester 1 MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta", Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. abstrak. t.d.

⁷ Binti Muasaroh, "Efektifitas Bi'ah Lughowiyah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Santri KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. abstrak. t.d.

Kesamaan dengan penulis disini meneliti keefektifan sebuah lingkungan dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya selain variabel juga lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan tidak alami yang sengaja dibuat oleh Madrasah atau Pesantren untuk kelancaran proses belajar mengajar bahasa Arab. Sedangkan peneliti disini tidak hanya meneliti pengaruh lingkungan pendidikan siswa di Madrasah tetapi juga lingkungan sosial siswa maupun non sosial diluar Madrasah.

a. Landasan Teori

Dalam pengkajian suatu pengetahuan, teori merupakan suatu hal yang mutlak ada. Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat dalam pokok permasalahan dan yang berkaitan dengan masalah tersebut, sehingga nantinya dapat menjadi acuan dalam memecahkan masalah tersebut.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁸ Slameto mendefinisikan minat sebagai suatu kecenderungan yang tetap untuk mempertahankan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.⁹

Menurut Bimo Walgito, minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu obyek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikannya lebih lanjut tentang obyek tertentu, dengan perhatiannya adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek.¹⁰ Sedangkan menurut Muhibbin Syah, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹¹

b. Faktor-faktor penentu dalam pembelajaran bahasa kedua

Pembelajaran bahasa kedua merupakan hal atau proses yang cukup rumit. Berbagai faktor, variabel, dan kendala menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran bahasa kedua tersebut. Berikut ini akan dijelaskan beberapa faktor yang banyak dibicarakan orang karena berkaitan dengan keberhasilan pembelajaran bahasa kedua.

1. Faktor motivasi

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa kedua motivasi mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi integratif dan fungsi instrumental. Motivasi berfungsi integratif kalau motivasi itu mendorong seseorang untuk mempelajari suatu bahasa jareba adanya keinginan untuk berkomunikasi dengan masyarakat penutur bahasa itu atau menjadi anggota masyarakat bahasa tersebut. Sedangkan motivasi berfungsi instrumental adalah kalau motivasi itu mendorong seseorang untuk memiliki kemauan untuk mempelajari bahasa kedua itu karena tujuan yang bermanfaat atau karena dorongan ingin memperoleh suatu pekerjaan atau mobilitas sosial pada lapisan atau masyarakat tersebut.¹²

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 583.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 57.

¹⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 38.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 136.

¹² Abdul Chaer, *Psikolinguistik...*, hlm 251

2. Faktor usia

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor umur, yang tidak dipisahkan dari faktor lain, adalah faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran bahasa kedua. Perbedaan umur mempengaruhi kecepatan dan keberhasilan belajar bahasa kedua pada aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis; tetapi tidak berpengaruh dalam pemerolehan urutannya.¹³

3. Faktor penyajian formal

Pembelajaran bahasa kedua ada dua tipe yaitu naturalistik dan formal. Naturalistik berlangsung secara alamiah dalam lingkungan keluarga (tempat tinggal) sehari-hari tanpa guru dan tanpa kesengajaan. Sedangkan tipe formal berlangsung secara formal dalam pendidikan di sekolah dengan guru, dengan kesengajaan, dan dengan berbagai perangkat formal pembelajarannya seperti kurikulum, metode, guru, media belajar, materi pembelajaran, dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa secara formal tentu memiliki pengaruh terhadap kecepatan dan keberhasilan dalam memperoleh bahasa kedua karena berbagai faktor dan variabel telah dipersiapkan dan diadakan dengan sengaja. Demikian juga keadaan lingkungan pembelajaran bahasa kedua secara formal, di dalam kelas, sangat berbeda dengan lingkungan pembelajaran bahasa kedua secara naturalistik dan alami.

4. Faktor bahasa pertama

Para pakar pembelajaran bahasa kedua pada umumnya percaya bahwa bahasa pertama (bahasa ibu dan bahasa yang lebih dahulu diperoleh) mempunyai pengaruh terhadap proses penguasaan bahasa kedua pembelajar. Malah bahasa pertama ini telah lama dianggap menjadi pengganggu dalam proses pembelajaran bahasa kedua. Hal ini karena biasa terjadi seorang pembelajar tidak sadar atau tidak melakukan transfer unsur-unsur bahasa pertamanya ketika menggunakan bahasa kedua. Akibatnya terjadilah yang disebut interferensi, alih kode, campur kode, atau juga kekhilafan (error).

5. Faktor lingkungan

Kualitas lingkungan bahasa sangat penting bagi seorang pembelajar untuk dapat berhasil dalam mempelajari bahasa baru. Yang dimaksud dengan lingkungan bahasa adalah segala hal yang didengar dan dilihat oleh pembelajar sehubungan bahasa kedua yang sedang dipelajari. Yang termasuk dalam lingkungan bahasa adalah situasi di restoran atau di toko, percakapan dengan kawan-kawan, ketika menonton televisi, saat membaca koran, dalam proses belajar-mengajar di kelas, membaca buku-buku pelajaran, dan sebagainya. Kualitas lingkungan bahasa ini merupakan sesuatu yang penting bagi pembelajar untuk memperoleh keberhasilan dalam

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Intensitas belajar siswa

Berminat tidaknya seseorang terhadap suatu aktifitas dapat dilihat dari keaktifannya dalam bidang tertentu. Suatu contoh misalnya seseorang yang berminat dalam mempelajari suatu mata pelajaran, dia akan aktif dalam artian fisik maupun psikis. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sardiman A.M. bahwa ketekunan merupakan salah satu ciri minat (motivasi) dalam diri seseorang.¹⁴

¹³ *Ibid.*, hlm. 252

¹⁴ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994),

b. Kontribusi Lingkungan pendidikan Terhadap Minat Belajar

Lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Lingkungan pendidikan yang ada di tempat tinggalnya berpengaruh dalam menciptakan suasana yang mendorong dan memacu kearah motivasi yang tinggi dalam diri siswa dalam belajar. Demikian hendaknya diciptakan suasana lingkungan yang baik agar siswa dapat belajar dengan tenang dan hal ini akan dapat membantu siswa untuk belajar lebih giat (termotivasi dalam belajar). Jadi ada kemungkinan bahwa lingkungan yang baik akan mendukung siswa untuk belajar lebih giat. Sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan mengganggu dalam belajar sehingga motivasi belajar mereka terganggu pula.

Minat sangat berfungsi dalam setiap pekerjaan. Minat pada diri seseorang akan menimbulkan reaksi selanjutnya dari seseorang. Minat yang dimiliki siswa untuk belajar bahasa Arab akan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi.

Lingkungan sekitar pribadi seseorang turut andil dalam membentuk minat seseorang, sehingga berimbas terhadap motivasi yang dimilikinya. Jadi ada kemungkinan lingkungan berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab siswa.

c. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁵ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas dan guna menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka hipotesis atau jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha= “Ada pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTS Darulthohirin NW, Dasan Baru”.

Ho= “Tidak ada pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTS Darulthohirin NW, Dasan Baru”

III. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*),¹⁶ yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi titik tolaknya adalah anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.¹⁷

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, akan menggunakan metode korelasional yang akan menghubungkan antara lingkungan Pendidikan dengan minat belajar bahasa Arab siswa. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi), dengan rincian:

- a. Variabel independen atau yang biasa dikenal dengan variabel bebas adalah lingkungan pendidikan.
- b. Variabel dependen atau variabel terikat adalah minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darulthohirin NW, Dasan Baru.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), cet. 14, hlm. 110

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 16.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 16

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTS Darulthohirin NW, Dasan Baru tahun akademik 2022/2023 sebanyak 187 siswa tersebar pada 6 kelas secara acak. Penelitian ini akan mengambil sample sebanyak 50% dari populasi 185 siswa. Maka akan diambil 93 siswa yang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya: Observasi, angket dan dokumentasi. Data penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif. Oleh sebab itu maka data tersebut akan dianalisis dengan pendekatan statistik. Sebelum dilakukan analisis untuk menguji hipotesis maka diperlukan beberapa pengujian berikut ini untuk keabsahan data: a) Uji Validitas Instrumen, b) Uji Reliabilitas Instrumen, c) Uji Normalitas, d) Uji Linearitas. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Product Moment Pearson*. *Product Moment Pearson* digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kedua variabel tersebut, yaitu minat belajar bahasa Arab dengan lingkungan pendidikan. Teknik analisis *Product Moment Pearson* dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

IV. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan kajian ini dibagi kedalam empat bab. Setiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Sebagai perincian atas bab per bab yang merupakan suatu gambaran yang mencerminkan isi kandungan judul skripsi.

Isi masing-masing sub bab menerangkan bagian-bagian termaktub dalam isi bab. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan, tela'ah, analisa atas masalah dan lebih mendalam serta sistematis sehingga mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka berfikir, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTs Darulthohirin, Dasan Baru, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya lembaga, keadaan fisik dan non fisik, serta susunan kepengurusan dan keadaan guru siswa dan karyawan.

Bab III berisi tentang pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa Arab, dengan uraian laporan hasil penelitian dan pembahasannya, yang mencakup deskripsi data penelitian, penyajian data penerapan lingkungan dan minat belajar bahasa Arab siswa, hasil analisis instrumen, hasil uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab IV, pada bab ini tercantum kesimpulan dari bahasan penelitian dari bagian isi skripsi, kemudian saran-saran yang penulis ajukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan prestasi belajar bahasa Arab siswa pada khususnya terlebih di MTsN MTs Darulthohirin, Dasan Baru dan kata penutup mengakhiri bahasan penelitian. Kemudian daftar pustaka, lampiran-lampiran yang ada hubungannya dengan penelitian, daftar riwayat hidup penulis, dan daftar ralat yang mengakhiri skripsi ini.

V. Kesimpulan & Saran

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data penelitian lingkungan pendidikan siswa dibagi kepada 5 kategori untuk memetakan sejauh mana tingkat lingkungan pendidikan siswa. Kategori tersebut ialah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa kategori lingkungan pendidikan siswa masih dalam tingkat sedang. Kategori sangat tinggi terdapat hanya pada 2 subjek (2.15 %), kategori tinggi diperoleh oleh 44 subjek (47.31

- %), kategori sedang 45 subjek (48.39 %), kategori rendah oleh 2 subjek (2.15%), sedangkan kategori sangat rendah tidak ada. Data tersebut berarti bahwa lingkungan siswa masih dalam tingkat sedang mengarah ke taraf yang lebih tinggi.
2. Data penelitian tentang minat belajar bahasa Arab siswa menghasilkan kategori sangat tinggi dengan jumlah subjek 8 orang (8.60 %), kategori tinggi dengan subjek 31 orang (33.33 %), kategori sedang dengan subjek sebanyak 49 orang (52.69 %), kategori rendah hanya diperoleh oleh 5 orang (5.38 %), dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori paling rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat belajar bahasa Arab siswa dalam tingkat sedang mengarah ke tinggi.
 3. Pengujian hipotesis menggunakan *Product Moment* menghasilkan bahwa koefisien korelasi kedua variabel tersebut adalah 0.650. Hal ini berarti bahwa lingkungan pendidikan siswa ada hubungan dengan minat belajar bahasa Arab. Nilai koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Artinya apabila lingkungan pendidikan siswa meningkat, maka minat belajar bahasa Arab mereka juga meningkat. Uji signifikansi memperoleh hasil 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak. Dari uji ini diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang berarti antara variabel lingkungan pendidikan siswa terhadap minat belajar bahasa Arab siswa. Hasil analisis regresi didapat nilai R Square sebanyak 0.423. artinya variabel lingkungan berpengaruh 42.3 % terhadap minat belajar bahasa Arab siswa dan 57.7 % dipengaruhi oleh variabel selain lingkungan pendidikan.
 4. Pengujian terhadap ketiga aspek lingkungan pendidikan, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat dilakukan dengan uji *Regresi Linier* dan *Product Moment* untuk mengukur lingkungan mana yang paling berpengaruh dan mempunyai hubungan erat terhadap minat belajar bahasa Arab. Pengujian tersebut menghasilkan bahwa lingkungan yang paling berpengaruh adalah lingkungan masyarakat dengan nilai persentase 35.8 % (R Square 0.358) dan nilai koefisien korelasi 0.598. Sedangkan nilai R Square lingkungan keluarga dan sekolah masing-masing adalah 0.117 dan 0.110, dan nilai koefisien korelasi masing-masing 0.420 dan 0.332.

Saran-saran setelah kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lingkungan keluarga agar lebih meningkatkan kesadaran dan keterlibaran dalam proses pembelajaran siswa, mengingat begitu pentingnya peran keluarga dalam hal pendidikan anak.
2. Bagi sekolah supaya menciptakan lingkungan yang lebih efektif lagi agar tujuan dari kegiatan belajar dan mengajar dapat terwujud seperti yang diharapkan.
3. Bagi masyarakat perlu adanya dukungan moril satu sama lain sehingga terbentuk lingkungan sosial yang mendukung pendidikan anak karena besarnya pengaruh masyarakat terhadap anak khususnya minat mereka dalam belajar.
4. Bagi siswa diharapkan agar terus memotivasi diri untuk terus belajar khususnya dalam pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang paling banyak dipelajari di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

_____, *Statistik Terapan, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002.

Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.

Daradjat, Zakiyah, et.al, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Dewantara, Ki Hadjar, *Ki Hadjar Dewantara Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka I Pendidikan*, Yogyakarta: UST Press, 2013.

Fariyah Elyaum, *Pandangan Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII-D MTsN Karangmojo Gunung Kidul*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012), t.d.

Giyono, *Lingkungan Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), t.d.

Hadi Aminul dan Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: TP, 1998.

Hadi Soedomo, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Surakarta: UNS Press, 2005

Hendra Budianto Dede, “*Pengaruh Lingkungan Belajar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Semester I MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005), t.d.

Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Kadir Abdul, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Khairani Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.

Liang Gie The, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985.

Maimuna Binti, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: TERAS, 2009.

Muasaroh Binti, *Efektifitas Bi'ah Lughowiyah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Santri KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010), t.d.

Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Ircisod, 2007.

Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.

Nurjanah Neni, *Pengaruh Bi'ah Lughowiyah Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa MTs Di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Cimanuk Pandeglang Banten*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), t.d.

Padil Moh., Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Purwadarminta, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1971.

Purwanto M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.

Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Suharmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: TP, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.

Syawaluddin M., “*Hubungan Antara Lingkungan Dengan Aktifitas Muhasasah Dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), t.d.